

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi industri kreatif serta merancang strategi pengembangan potensi industri kreatif yang dimiliki oleh Desa Wisata Penadaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, yang melibatkan pihak-pihak lain dalam suatu *Focus Group Discussion (FGD)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa hambatan di industri kreatif Desa Wisata Penadaran. Pemetaan potensi mengidentifikasi sektor kerajinan tangan, seni pertunjukan, kuliner, desain, dan arsitektur sebagai subsektor potensial. Strategi untuk mendorong partisipasi masyarakat mencakup pelatihan dan pendampingan, pembangunan amenities dan aksesibilitas, serta promosi digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa, lembaga pembangunan, dan pihak terkait untuk merancang kebijakan dan pengembangan industri kreatif di Desa Wisata Penadaran. Peneliti lain disarankan melanjutkan kajian potensi pemasaran. Dengan strategi yang tepat dan dukungan semua pihak, Desa Penadaran dapat berkembang menjadi desa yang maju dan mandiri, memberikan dampak positif dan menjadi contoh bagi pengembangan desa lain di Indonesia.

Kata kunci: Industri kreatif, pengkajian potensi, pemetaan potensi, strategi pengembangan